

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dakwah Islam pada saat ini mempunyai banyak ragam dan jenisnya, yang umumnya menggunakan metode dakwah lisan. Pada masa sekarang metode dakwah melalui facebook, twitter, tv, dan youtube, buku bahkan ada juga yang dari buku komik. Walaupun banyak ragam dan jenisnya dakwah tetapi pada dasarnya bertujuan untuk mengajak orang-orang ke jalan yang benar atau jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT.¹Islam adalah agama dakwah. Islam tidak memusuhi, tidak menindas unsur-unsur fitrah. Islam mengakui adanya hak dan wujud jasad, nafsu, akal dan rasa dengan fungsinya masing-masing. Ini adalah kewajiban fitrah manusia sebagai makhluk sosial, untuk mencapai tujuan ini, perlu direnungkan betapa pentingnya dakwah dalam kehidupan seorang muslim.

Oleh karena itu, tidak tepat jika ada asumsi bahwa dakwah ditujukan hanya kepada orang non muslim, sedangkan orang muslim sejak lahir hidup dalam keluarga muslim, tidak lagi membutuhkan dakwah. Yang perlu difahami bahwa dakwah harus dimulai dari diri sendiri sebelum berdakwah kepada orang lain. Oleh karena itu, berdakwah berkesinambungan, bukan pekerjaan yang mudah. Berdakwah tidak cukup hanya dilakukan dengan lisan, tetapi juga harus praktekkan dalam bentuk perbuatan. Berdakwah merupakan sesuatu yang sangat penting demi tercapainya tujuan dakwah Islam. Pada saat ini fenomena

¹Nurwahidah Alimuddin, Konsep dakwah dalam islam, dosen Jurusan Dakwah STAIN Datokarama palu, 4, No, 1, Maret 2007 : 1-2

dakwah semakin cepat, misalnya selawat sebagai media dakwah. Selawat sangat efektif untuk melakukan dakwah, karena selawat bisa dilakukan dimana saja dan pahala yang di dapat pun besar.

Secara bahasa, selawat artinya doa, memberikan berkah, dan ibadah. Adapun secara istilah, maknanya adalah ungkapan sanjungan, kekaguman, sekaligus permohonan seorang hamba kepada Allah SWT. Melalui ungkapan mulia agar Allah SWT. Senantiasa memuliakan Nabi Muhammad SAW. Secara sadar maupun tidak dan secara sengaja maupun tidak, selawat yang dibaca untuk memohon agar Allah memberikan keselamatan dan Rahmat kepada Nabi ternyata bisa menyebabkan leburnya dosa-dosa yang pernah dilakukan. Diantaranya keutamaan selawat adalah dapat memberikan keselamatan bagi pembacanya, terutama kelak pada hari kiamat, yakni di alam akhirat² Orang yang membaca selawat dinilai ibadah dan berpahala. Selawat juga merupakan bentuk pengakuan atas kerasulan sekaligus kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW.

Membaca selawat bagi umat Islam telah menjadi tradisi. Tradisi membaca selawat sudah banyak terjadi dalam praktek keagamaan di kalangan Islam tradisional di Indonesia. Aktivitas-aktivitas keagamaan sudah tidak terlepas dari selawat, contohnya seperti menidurkan anak kecil, pada saat habis adzan, dan juga pada saat bekerja sekalipun. Selawat dalam perkembangannya sudah muncul banyak variasi-variasi, pada awalnya selawat sebagai do'a dan juga puji-pujian, kini sudah menjadi syair-syair yang berkaitan dengan Nabi Muhammad SAW.³

²Ibnu Watiniyah Shalawat nariyah (Yogyakarta) 10,no.1 2016: 10

³ Kholid Mawardi, Shalawatan: Pembelajaran akhlak kalangan tradisional-STAIN Purwokerto-14 No.3 Sep-Des-2009| 500-511

Selawat merupakan lantunan pujian yang di berikan untuk junjungan umat muslim serta pemimpin agama Islam, Rasulullah Saw. Kembali membahas tentang selawat, indonesia kini tengah mengalami banyak transformasi besar dalam zaman saat ini. Untuk kita yang dulu masa kecilnya pernah berebut mikrofon di masjid jelang Magrib atau Isya, guna mengumandangkan selawat sambil menunggu adzan, pasti rasanya merasakanada sesuatu yang berbeda kini. Berselawat kepada Nabi Muhammad Saw. Merupakan suatu perintah agama bagi kaum muslim. Juga merupakan salah satu ibadah yang ringan namun besar pahala yang didapatkan. Allah Swt. Menyuruh hambanya berselawat. Sesungguhnya Allah Swt. Sangat memuliakan orang yang berselawat kepada Nabi Muhammad Saw.⁴

Selawat merupakan ibadah yang paling mudah dilakukan namun memiliki pahala yang sangat besar, oleh karena itu akan sangat cocok untuk dijadikan selawat sebagai media dakwah. Pada saat ini , setiap daerah-daerah pasti ada majelis selawat. Contohnya seperti grup selawat atau biasa disebut dengan Banjari. Dilihat dari trennya selawat yang berjenre koplo ini, tampaknya membuat hal yang positif. Di tengah trennya selawat koplo ini, banyak grup-grup dangdut yang memanfaatkannya demi untuk mencari ketenaran dan citra suatu selawat.

Membaca selawat merupakan puji-pujian serta menghormati baginda Nabi Muhammad Saw. Atas kemuliaan beliau sebagai manusia paling agung di hadapan Allah Swt. dibandingkan dengan yang lainnya. Perintah dalam membaca selawat kepada Nabi Muhammad Saw. Terdapat perbedaan-

⁴ Qurrata A'yuni, sholawat kepada nabi dalam perspektif hadist,(banda aceh, Indonesia) Substantia 18 nomor 2, Oktober 2016: 1

perbedaan pendapat dalam hukum membaca selawat. Imam Syafi'i dan Imam Ahmad berpendapat, yaitu Wajib setiap mendengarkan kata nama Nabi Muhammad Saw. Disebutkan, dan pada bacaanya tasyahud dalam bacaan shalat. Sedangkan pendapat dari Imam Hanafi dan Imam Malik berpendapat bahwasannya, selawat kepada Nabi Muhammad Saw. Hanya cukup dilakukan sekali seumur hidup dan selawat pada bacaan tasyahud dalam bacaan salat hukumnya adalah sunnah muakkad.⁵

Dari sini, barangkali kita bisa memahami problem di balik fenomena yang tengah menyeruak di sekitar kita, dimana pembacaan selawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dilantunkan dimana-mana, namun dengan konteks dan cara yang sangat jauh dari adab, dan tanpa pengagungan sama sekali, malah lebih dekat pada lelucon, olok-olok, berjoget-joget, dan perendahan terhadap martabat luhur Nabi Muhammad SAW. Seperti halnya begini, cara majelis selawat atau partisipasi yang hadir dalam acara selawat terlalu berlebihan sehingga selawatpun bukan seperti memohon dan mendapat syafaat melainkan laknat. Seharusnya selawat dilakukan secara khusuk dan tenang sehingga bisa meresapi dan menikmati alunan musik dan suara yang bagus dari si pelantun shalawat.⁶

Peneliti mengambil objek penelitian yaitu di youtube GB Channel⁷ selawat kahirul bariyah. Alasan peneliti memilih akun youtube tersebut yaitu karena di dalam akun tersebut banyak fenomena-fenomena selawat koplo yang terjadi di media sosial dan juga penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana fenomena dakwah yang terjadi di dunia maya, terutama di media

⁵ Ahmad Royhan Afif, "Makna Shalawat: Penafisiran Surat Al-Ahzab Ayat 56", (Jurnal Syahadah: 2021), Abstrak

⁶ Moh. Achyat Ahmad, Sidogiri, Maksiat Berkedok Shalawat, ISSN 1978-1636 Edisi 184 : 16-18

⁷ Khoirol Bariyah – Az-zahir https://youtu.be/J504PV_Gnls

youtube, dan juga bagaimana respon, tanggapan Mahasiswa KPI IAIN Madura angkatan 2020 dan 2021 serta harapan untuk kedepannya. Peneliti mengambil respon tanggapan dan harapan kepada Mahasiswa KPI IAIN Madura angkatan 2020 dan 2021, karena prodi KPI ini banyak unsur islamnya. Diantaranya, ilmu dakwah, dan mempelajari ilmu-ilmu tentang dakwah, sehingga nantinya bisa dengan mudah untuk melakukan wawancara. Hal ini penting. Sehingga metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif , dengan maksud agar dapat menggambarkan fakta yang apa adanya. Youtube GB Channel ini berisi tentang fenomena-fenomena selawat yang terjadi pada saat ini serta bisa mengetahui bagaimana respon, tanggapan dan harapan dalam menikmati selawat koplo tersebut. Fenomena yang terjadi pada selawat di youtube GB Channel itu sendiri mirip seperti konser, karena melihat banyak sekali yang berjoget-joget layaknya dangdutan. Dimana berselawat itu sendiri haruslah ada adab. Selawat memang bisa di lakukan dimana saja, tetapi membaca selawat tetaplah membutuhkan adab, tanpa adab, selawat bisa menjadi maksiat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian antara lain:

1. Bagaimana praktek pembacaan selawat khairul bariyah di YouTube GB Channel?
2. Bagaimana respon Mahasiswa KPI angkatan 2020 dan 2021 IAIN Madura terhadap pembacaan selawat khairul bariyah di YouTube GB Channel?
3. Bagaimana harapan Mahasiswa KPI angkatan 2020 dan 2021 IAIN Madura terhadap pembacaan selawat selawat khairul bariyah di YouTube GB Channel?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas, secara spesifik penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana praktek pembacaan selawat khairul bariyah di YouTube GB Channel
2. Untuk mengetahui Bagaimana respon Mahasiswa KPI angkatan 2020 dan 2021 IAIN Madura terhadap pembacaan selawat khairul bariyah di YouTube GB Channel
3. Untuk mengetahui bagaimana harapan Mahasiswa KPI angkatan 2020 dan 2021 IAIN Madura terhadap pembacaan selawat khairul bariyah di YouTube GB Channel

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat, baik secara akademis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dalam memanfaatkan media dakwah, khususnya untuk Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura.

2. Manfaat Praktis

- a) Pemilik Bagi Akun YouTube GB Channel

Semoga penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan isi kontennya. Dan juga menjadi tambahan ilmu, tentang pembacaan selawat sebagai media dakwah.

b) Bagi Majelis Selawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan informasi bagi partisipasi selawat, serta dapat menjadi bahan evaluasi dan motivasi kedepannya bahwa selawat bisa dilakukan kapan pun dan dimana pun, tetapi membaca selawat tetaplah membutuhkan adab, tanpa adab, selawat menjadi maksiat.

c) Bagi Mahasiswa KPI IAIN Madura

Semoga penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan, masukan dan pertimbangan dalam menikmati alunan lagu selawat sebagai kesenian dan media dakwah untuk Majelis-majelis dimanapun.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari suatu penafsiran keliru dari pembaca dan agar lebih memudahkan terhadap pemahaman isi yang terkandung dalam topik skripsi ini.

1. Pembacaan Selawat

Selawat diartikan sebagai do'a, selawat sebagai syarat terkabulnya do'a seorang hamba. Membaca selawat merupakan bacaan untuk memanjatkan do'a serta memuji Nabi Muhammad Saw. Membaca selawat juga sebagai ibadah kepada Allah Swt. Karena ada berbagai keistimewaan bagi umat islam yang membacanya. Membaca selawat merupakan amalan sunnah yang sangat baik untuk dilakukan, agar bisa mendapatkan pahala dan juga bisa memperoleh syafaat Nabi Muhammad Saw. Kelak di akhirat nanti.

2. Media Dakwah

Media dakwah adalah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada masyarakat luas. Di zaman sekarang, untuk

menyampaikan dakwah itu bisa dengan cara menggunakan media. Contohnya seperti televisi, video, kaset rekaman, majalah, dan aplikasi-aplikasi yang dibuat seiring berkembangnya teknologi dan informasi.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian ini terhindar dari beberapa kemungkinan kesamaan dengan penelitian terdahulu. Serta menjadi acuan atau tolak ukur untuk penelitian ini lebih baik dan relevan. Berikut merupakan beberapa penelitian yang sesuai dengan penelitian ini:

1. Skripsi Sandy Kurniawan, dari Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2020, yang berjudul “ Aktivitas komunikasi dakwah pada majelis selawat (Studi pada pengurus dan jamaah Majelis selawat Darul Musthofa Malang)”. Dalam Skripsi ini penulis lebih berfokus menjelaskan tentang bagaimana aktivitas komunikasi dakwah pada Majelis Selawat Darul Musthofa Malang melalui kegiatan yang dilakukan. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan bagaimana pesan yang di terima di media sosial You Tube GB Channel terhadap Mahasiswa KPI Angkatan 2020 dan 2021 IAIN Madura dan bagaimana Respon, tanggapan dan Harapan terhadap fenomena pembacaan selawat khairul bariyah di YouTube GB Channel terhadap Mahasiswa KPI Angkatan 2020 dan 2021 IAIN Madura.
2. Skripsi Cika Putri Handayani, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri Tahun 2021, yang berjudul “Strategi Dakwah Komunitas Selawat Everyday di Media Sosial”. Dalam Skripsi ini peneliti lebih mengarahkan bagaimana dan apa Strategi Dakwah yang digunakan oleh komunitas selawat Everyday di Media Sosial. Sedangkan dalam penelitian ini, lebih fokus terhadap bagaimana pesan yang di terima di media sosial You Tube GB Channel terhadap

Mahasiswa KPI Angkatan 2020 dan 2021 IAIN Madura dan bagaimana respon, tanggapan dan harapan pembacaan selawat khairul bariyah di YouTube GB Channel terhadap Mahasiswa KPI Angkatan 2020 dan 2021 IAIN Madura.

3. Skripsi Gyta Rastyka Dhela, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020, yang berjudul “ Pemanfaatan Channel YouTube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun YouTube Masjid Addu’a Way Halim Bandar Lampung”. Dalam Skripsi ini peneliti lebih menekankan bagaimana pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah dan menjelaskan apa saja pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam akun YouTube Masjid Addu’a Bandar Lampung. Persamaan dalam penelitian ini, sama-sama meneliti tentang media sosial YouTube Sebagai media dakwah. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini membahas tentang shalawat dan Bagaimana pesan yang di terima di media sosial You Tube GB Channel terhadap Mahasiswa KPI Angkatan 2020 dan 2021 IAIN Madura dan Bagaimana respon, tanggapan dan harapan terhadap fenomena pembacaan selawat khairul bariyah di YouTube GB Channel terhadap Mahasiswa KPI Angkatan 2020 dan 2021 IAIN Madura.